

MARGIN UTAMA INDOCEMENT TERUS MENINGKAT DI Q3 2023

Ringkasan kinerja keuangan untuk Q3 2023:

- Pasar semen curah domestik bertumbuh +8.3% tapi tidak diimbangi dengan pasar semen kantong yang masih bertumbuh negatif -3.7%. Sehingga pertumbuhan konsumsi semen domestik secara keseluruhan melemah -0,6%.
- Indocement mencatat volume penjualan domestik (semen dan *clinker*) sebesar 13.294 ribu ton atau bertumbuh +7,1%, pertumbuhan ini terutama dikontribusi dari operasi Maros. Ekspor tumbuh menjadi 445 ribu ton atau +61,7% sebagian besar berasal dari pengiriman *clinker* ke Bangladesh dan Brunei Darussalam dengan ekspansi lebih lanjut ke Australia dan Filipina.
- Pangsa pasar domestik kami secara keseluruhan adalah 27,6%, yaitu Jawa 34,1% dan luar Jawa 20,8%.
- Pendapatan Neto tumbuh +10,9% menjadi Rp12.927,7 miliar dari peningkatan volume +8,3% dan harga konsolidasi +2,4%.
- Peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar +7,6% seiring dengan peningkatan volume penjualan yang diimbangi dengan penurunan biaya energi (batu bara DMO).
- Pemulihan margin Laba Bruto dari 29,5% menjadi 31,6% dan EBITDA dari 17,5% menjadi 19,6%.
- Indocement menandatangani perjanjian bersyarat untuk mengakuisisi 100% saham PT Semen Grobogan diharapkan selesai pada 30 November 2023 dan pengambilalihan efektif per 1 Desember 2023 untuk memperkuat posisi pasar di Jawa Tengah.

Uraian	YTD Sep 2023	YTD Sep 2022	Selisih	
	'000 ton	'000 ton	'000 ton	%
Total Volume Penjualan	13.739	12.687	1.053	8,3%
Domestik	13.294	12.411	883	7,1%
Ekspor	445	275	170	61,7%

Uraian	YTD Sep 2023	YTD Sep 2022	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	12.927,7	11.660,9	1.266,7	10,9%
Beban Pokok Pendapatan	-8.839,1	-8.218,5	-620,7	-7,6%
Laba Bruto	4.088,6	3.442,5	646,1	18,8%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	31,6%	29,5%		
Beban Usaha	-2.582,8	-2.389,1	-193,8	-8,1%
Beban Operasi Lain - Neto	9,1	111,4	-102,3	-91,8%
Laba Usaha	1.514,8	1.164,8	350,0	30,0%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	11,7%	10,0%		
EBITDA	2.529,4	2.037,2	492,2	24,2%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	19,6%	17,5%		
Pendapatan Keuangan - Neto	69,4	27,3	42,2	154,7%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	21,2	14,5	6,6	45,8%
Pajak Final	-1,5	-0,5	-1,0	-229,3%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.603,9	1.206,2	397,7	33,0%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-336,6	-259,3	-77,3	-29,8%
Laba Tahun Berjalan	1.267,3	946,9	320,4	33,8%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement atau Perseroan) membukukan keseluruhan volume penjualan (semen dan *clinker*) sebesar 13.739 ribu ton hingga Q3 2023, lebih tinggi +1.053 ribu ton atau +8,3%. Volume penjualan semen dalam negeri tercatat sebesar 13.294 ribu ton, lebih tinggi +883 ribu ton atau +7,1%, volume tambahan berasal dari Pabrik Maros yang mulai kami operasikan dengan perjanjian sewa sejak Q4 2022 memberikan kontribusi terhadap perolehan pangsa pasar

yang besar bagi Perseroan terutama di luar wilayah Jawa dari 15,6% Q3 2022 menjadi 20,8%, saat ini dengan pangsa pasar domestik secara keseluruhan sebesar 27,6%. Penjualan ekspor meningkat +61,7% dari 275 ribu ton menjadi 445 ribu ton hingga Q3 2023.

Pendapatan Neto Perseroan meningkat menjadi Rp12.927,7 miliar atau lebih tinggi +10,9% hingga Q3 2023 yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan +8,3% dan harga konsolidasi +2,4%. Beban Pokok Pendapatan meningkat menjadi -Rp8.839,1 miliar atau lebih tinggi +7,6% terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan. Namun, terdapat manfaat dari penurunan harga batu bara tahun ini, yang meningkatkan margin Laba Bruto dari 29,5% menjadi 31,6% pada akhir periode Q3 2023.

Demikian hal-nya dengan Beban Usaha yang lebih tinggi sebesar -8,1% menjadi -Rp2.582,8 miliar. Hal ini juga merupakan dampak dari peningkatan volume penjualan dan efisiensi dalam operasi serta transportasi di tengah kenaikan harga bahan bakar dan bunker. Penurunan Beban Operasi Lain – Neto sebesar Rp9,1 miliar atau lebih rendah -91,8% disebabkan oleh tingginya keuntungan selisih kurs pada tahun lalu dari deposito sementara pada tahun 2023 terdapat kerugian selisih kurs. Hal ini menyimpulkan margin Laba Usaha sebesar 11,7% dan margin EBITDA sebesar 19,6% untuk periode akhir Q3 2023.

Perseroan mencatatkan Pendapatan Keuangan - Neto yang lebih tinggi sebesar +154,7% menjadi Rp69,4 miliar karena kenaikan suku bunga seiring dengan kenaikan suku bunga Bank Indonesia sejak tahun lalu. Beban Pajak Penghasilan – Neto meningkat -29,8% atau -Rp77,3 miliar karena kenaikan hasil usaha kena pajak.

Akhirnya, dari angka-angka di atas, Laba Tahun Berjalan meningkat +33,8% dari Rp946,9 miliar menjadi Rp1.267,3 miliar pada akhir periode Q3 2023.

Neraca Keuangan yang Tangguh

Perseroan membukukan posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp4,8 triliun. Arus kas yang kuat yang dihasilkan dari operasi dan upaya gigih dari manajemen untuk meningkatkan modal kerja adalah kunci untuk menjaga ketahanan Neraca.

Uraian	Sep 30, 2023 Milliar Rp.	31 Des 2022 Milliar Rp.	Selisih		Sep 30, 2022 Milliar Rp.
			Milliar Rp.	%	
Aset Lancar	10.877,1	10.312,1	565,0	5,5%	9.223,2
Aset Tidak Lancar	14.906,2	15.394,1	-487,9	-3,2%	15.259,2
Liabilitas Jangka Pendek	4.269,5	4.822,2	-552,6	-11,5%	4.275,7
Liabilitas Jangka Panjang	1.228,6	1.317,1	-88,5	-6,7%	1.511,5
Ekuitas	20.285,2	19.566,9	718,3	3,7%	18.695,2
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	25.783,3	25.706,2	77,2	0,3%	24.482,4

Peningkatan Volume secara Keseluruhan di 2023

Dengan pemulihan volume dalam beberapa bulan terakhir, kami memperkirakan bahwa pasar semen domestik akan tumbuh sekitar +1% pada akhir tahun 2023. Diskon PPN yang baru saja diumumkan Pemerintah minggu lalu, yang berlaku untuk properti residensial di bawah Rp2 miliar diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap sektor properti. Namun, kita mungkin akan melihat melambatnya aktivitas konstruksi mulai November hingga beberapa bulan ke depan karena mulainya musim hujan dan selesainya pengeluaran anggaran akhir tahun. Sedangkan untuk Indocement, kami fokus menyelesaikan akuisisi penuh PT Semen Grobogan berlokasi di Grobogan, Jawa Tengah pada akhir November 2023. Pabrik semen Semen Grobogan mempunyai kapasitas sebesar 1,8 juta ton *clinker* dan lebih dari 2,5 juta ton semen serta memiliki cadangan batu kapur lebih dari 50 tahun. Hal ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat posisi pasar kami di Jawa Tengah dan sebagian Jawa Timur, serta meningkatkan efisiensi biaya logistik mengingat lokasi pabrik yang strategis.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda dan Semen Rajawali. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 3.400 orang. Indocement mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 25,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada 2022, Indocement telah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Jakarta, 1 November 2023

Untuk informasi lebih lanjut mohon menghubungi:

Dani Handajani – Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)